

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian dari materi dan hasil penelitian ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian Kerbau di kabupaten belu antara lain:

- a. Faktor Ekonomi: Keadaan ekonomi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Kondisi ekonomi pelaku pencurian sering menjadi latar belakang utama terjadinya tindak pidana pencurian. Banyak pelaku tidak memiliki pekerjaan tetap, atau bahkan sama sekali tidak bekerja. Tekanan ekonomi yang mereka alami seperti kebutuhan untuk menafkahi keluarga, memenuhi sandang dan pangan, atau membiayai anggota keluarga yang sakit, seringkali mendorong pelaku nekat melakukan pencurian.
- b. Faktor Lingkungan: Lingkungan tempat tinggal pelaku juga menjadi faktor pendorong terjadinya pencurian. Misalnya, jika pelaku bergaul dengan orang yang pekerjaannya sebagai pencuri, hal ini dapat memengaruhi perilakunya sehingga suatu saat ia pun ikut mencuri. Setiap manusia memiliki sifat baik dan buruk, yang merupakan naluri bawaan, dan lingkungan yang kurang

mendukung dapat memengaruhi keseimbangan sifat tersebut. Demikian pula pada pelaku kejahatan, baik atau buruknya perilaku pencurian sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia berada. Pergaulan dengan teman dan tetangga turut membentuk kepribadian dan tingkah laku seseorang, sehingga menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi terjadinya pencurian kerbau. Hal ini menunjukkan pentingnya selektif dalam memilih teman, memperhatikan sifat, watak, dan kepribadian mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan diatas,peneliti menyarankan:

1. Bagi Pelaku sebaiknya menghindari pertemanan atau lingkungan yang mendorong atau memaksa untuk melakukan pencurian kerbau
2. Bagi Masyarakat, untuk turut serta dan bertanggung jawab atas keamanan di wilayah sekitarnya
3. Bagi Pemerintah Daerah perlu meningkatkan ekonomi yang ada di Kabupaten Belu seperti memberikan bantuan dana agar masyarakat gunakan untuk usaha agar dapat meningkatkan perekonomian dan mencegah kemiskinan.
4. Bagi pemerintah setempat sebaiknya membangun pos-pos keamanan di tengah-tengah masyarakat maupun di tempat strategis agar dapat melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan
5. Bagi Pemerintah setempat harus memberikan program-program pemberdayaan ekonomi seperti keterampilan, bantuan modal usaha, dan

pengembangan koperasi peternakan perlu di tingkatkan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di kabupaten belu

6. Bagi Pemerintah Daerah dan Kepolisian perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga keamanan ternak dan melaporkan setiap kejadian yang mencurigakan kepada pihak berwajib.